



BADAN POM RI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DIREKTORAT INSPEKSI DAN SERTIFIKASI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK
DAN PRODUK KOMPLEMEN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Endang Pudjiwati, Apt, MM
Jabatan : Direktur Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Ondri Dwi Sampurno, Apt., M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Januari 2016

Pihak kedua,
Deputi Bidang Pengawasan
Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk
Komplemen

Drs. Ondri Dwi Sampurno, Apt., M.Si
NIP. 19621119 198803 1 001

Pihak pertama,
Direktur Inspeksi dan Sertifikasi
Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk
Komplemen

Dra. Endang Pudjiwati, Apt, MM
NIP. 19580619 198403 2 001



BADAN POM RI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DIREKTORAT INSPEKSI DAN SERTIFIKASI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK
DAN PRODUK KOMPLEMEN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya mutu sarana produksi dan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen sesuai GMP dan GDP	1. Persentase hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang memerlukan pendalaman mutu dan/atau diverifikasi	17,5%
		2. Persentase obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan produk kuasi Tidak Memenuhi Syarat yang dianalisis dan ditindaklanjuti	82,5%
		3. Jumlah penandaan dan iklan obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang dianalisis dan ditindaklanjuti	45.500
		4. Persentase berkas permohonan sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan produk kuasi yang mendapatkan keputusan tepat waktu	72%
2	Pelaku Usaha menjamin mutu produk Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	1. Jumlah pelaku usaha Industri Obat Tradisional (IOT) yang memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	66
		2. Jumlah industri kosmetik yang mandiri dalam pemenuhan ketentuan	190

Kegiatan :

Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen

Anggaran :

Rp. 24.400.000.000,-

Jakarta, 4 Januari 2016

Deputi Bidang Pengawasan
Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk
Komplemen

Direktur Inspeksi dan Sertifikasi
Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk
Komplemen